

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Pada Kemampuan Membaca Teks Deskripsi Kelas IV SD

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas IV SD. Pengembangan produk yang dilakukan berupa media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva yang dibuat oleh peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation.

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti yaitu analisis. Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk melakukan analisis siswa, analisis situasi, dan analisis kurikulum. Proses analisis menghasilkan informasi bahwa siswa di kelas IV merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia saat pembelajaran karena saat pembelajaran hanya menggunakan bantuan buku paket bahasa indonesia, kurikulum yang digunakan yaitu menggunakan Kurikulum Merdeka.

Banyaknya tuntutan guru dalam mengajar para siswa bertujuan agar pada saat kegiatan belajar mengajar siswa merasa tidak bosan. Karena pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang terjadi secara dua arah. Artinya siswa tidak hanya dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran tetapi siswa juga bisa dijadikan sebagai subjek, sehingga jika hal tersebut terjadi

maka suasana belajar akan terasa lebih menyenangkan. Siswa pun juga akan lebih aktif di dalam pembelajaran, dan diharapkan dengan ini materi pembelajaran yang diajarkan pun akan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media buku paket membuat siswa merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Agustiningrum et al., 2023) bahwa kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan buku paket dan bahan ajar yang biasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan menerapkan pembelajaran *teacher center*, membuat siswa menjadi pasif saat pembelajaran. (Elpira & Ghufron, 2015) menjelaskan materi pembelajaran dengan media seperti gambar, film, video animasi dapat membantu guru memberikan penjelasan yang mudah. selain itu dapat menghemat waktu dan dapat dipahami oleh siswa.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ngafifi, 2014) kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia.

Bagi seorang pendidik, pesatnya perkembangan teknologi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu inovasi dalam pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh (Novita Piqriani et al., 2023) Pada hakikatnya inovasi pendidikan adalah pembaharuan untuk memecahkan masalah yang ada di dalam lingkup pendidikan yang mencakup tingkat

lembaga pendidikan dan sistem pendidikan. Inovasi yang ada pada dunia pendidikan dapat berupa produk atau sistem. Tujuan inovasi ini merupakan tanggapan baru terhadap masalah pendidikan yang sedang dihadapi.

Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan yaitu dengan dibuatnya media pembelajaran video animasi. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Rohma & Sholihah, 2021) dengan adanya media pembelajaran bukan semata sebagai pelengkap kegiatan belajar mengajar, tetapi berfungsi mempermudah penyampaian pengetahuan. Media pembelajaran akan mempermudah interaksi antara pengajar dengan peserta didik dan membantu proses belajar lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti memberikan solusi untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi warna dan arti rambu-rambu lalu lintas. Video animasi yaitu penggabungan dari media audio dan visual yang ditujukan untuk menarik perhatian siswa, mampu menyajikan objek secara mendetail dan membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit. Maka peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis canva.

Tahapan kedua peneliti melakukan perancangan desain dengan menentukan aplikasi untuk mengedit video animasi, yaitu menggunakan aplikasi canva. (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) menyatakan bahwa aplikasi canva sangat cocok dalam pengembangan media pembelajaran. Dalam pemanfaatannya untuk proses pembelajaran, aplikasi canva memuat banyak

template yang bisa memudahkan guru saat menciptakan desain media pembelajaran yang kreatif dan juga dapat membuat peserta didik tertarik. Baik dalam bentuk power point, dalam bentuk poster, atau pun dalam bentuk video pembelajaran interaktif.

Peneliti menyiapkan materi yang akan digunakan dalam isi media, materi yang digunakan yakni tema lihat sekitar materi rambu-rambu lalu lintas. Sumber yang digunakan peneliti adalah buku paket siswa, buku guru serta animasi dan gambar. Kerangka isi media video animasi berisi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ice breaking, materi pembelajaran, teks deskripsi dan soal evaluasi. Instrumen yang digunakan untuk menghasilkan data yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, angket validasi ahli, angket respon guru dan siswa.

Tahapan ketiga, peneliti melakukan pengembangan dimana peneliti mengembangkan perancangan sebelumnya. Media video animasi terdiri dari cover media yang berisi judul materi, ice breaking, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, teks deskripsi, dan soal evaluasi. Setelah selesai proses pembuatan media video animasi berbasis canva, selanjutnya dilakukan validasi oleh para Ahli Validasi dilakukan oleh 3 ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Penilaian yang diberikan oleh validator dipergunakan sebagai acuan dalam memperbaiki media sebelum diujicobakan kepada siswa. Setelah lakukan perbaikan, media diujicobakan kepada siswa.

Hasil dari uji coba menyatakan bahwa media pembelajaran video animasi layak digunakan dalam proses pembelajaran karena di dalam video animasi ini menampilkan materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari & Yatri, 2023) dengan memanfaatkan media animasi yang menarik dan interaktif, pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

Selain itu, video animasi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. (Widiyasanti & Ayriza, 2018) menjelaskan bahwa penggunaan video animasi sebagai motivasi ekstrinsik diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Animasi yang disertai dengan narasi yang jelas dan background yang sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Penggunaan karakter atau cerita dalam animasi juga dapat membuat pembelajaran lebih relevan dan mudah dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan keterhubungan emosional dan kognitif mereka dengan materi yang dipelajari.

Tahapan keempat, penerapan diawali dengan kegiatan persiapan guru dan siswa. Peneliti melakukan proses persiapan guru dan siswa dengan menyampaikan apa saja yang diperlukan dalam proses penerapan media. Kegiatan penerapan media dilakukan dengan menampilkan media video animasi melalui LCD proyektor. Wahyudi & Wardani (2018) LCD Proyektor atau proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data dari komputer pada sebuah layar

atau sesuatu yang datar seperti tembok dan lainnya. Setelah penayangan media video animasi, peneliti membagikan angket kepada guru dan siswa untuk mengetahui respon dari penggunaan media video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tahapan kelima, evaluasi dilakukan peneliti berdasarkan hasil validator, respon guru dan siswa berupa hasil angket, komentar dan saran sebagai referensi untuk perbaikan media agar menjadi lebih baik atau layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal (Al-faruq, 2023).

B. Kelayakan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Pada Kemampuan Membaca Teks Deskripsi Kelas IV SD

Kelayakan media pembelajaran video animasi berbasis canva pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas IV SD dapat dilihat dari validator ahli untuk memberikan penilaian dan masukan. Validator ahli tersebut terdiri dari validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa. Selain hasil validasi para ahli, terdapat angket respon pengguna siswa dan guru mengenai media pembelajaran video animasi berbasis Canva pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas IV SD. Berikut merupakan hasil validasi produk:

1. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media pembelajaran dilakukan menilai dari design media dan rancangan media pembelajaran yang telah dibuat. Validasi dilakukan oleh

salah satu dosen Ahli Media Pembelajaran yaitu Vivi Rulviana, M.Pd. merupakan dosen pendidikan guru sekolah dasar di Universitas PGRI Madiun. Hasil validasi media pembelajaran yang diberikan memperoleh presentase sebesar 91,4% yang berdasarkan kategori sangat valid.

Media pembelajaran video animasi yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Animasi yang menarik secara visual dapat membuat materi pelajaran lebih menyenangkan dan mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran. Karakter dan narasi dalam video animasi dapat menciptakan hubungan emosional dengan siswa, membuat materi pelajaran lebih relevan dan berarti. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

2. Hasil Validasi Ahli Materi dan Bahasa

Validasi media pembelajaran dilakukan menilai isi dan materi yang telah dibuat, Validasi dilakukan oleh salah satu dosen Ahli Materi dan Bahasa yaitu Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd. merupakan dosen pendidikan guru sekolah dasar di Universitas PGRI Madiun. Hasil validasi materi yang diberikan memperoleh presentase sebesar 85% yang berdasarkan kategori sangat valid.

Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran sudah memenuhi kriteria relevansi, keakuratan, dan keterkaitan dengan kurikulum yang berlaku. Materi pada media dirancang untuk menjawab kebutuhan pembelajaran peserta didik, mencakup konsep-konsep

penting. Isi materi juga disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Pada materi tidak hanya diberi penjelasan saja, tetapi juga disertai dengan gambar animasi yang menarik agar siswa tertarik untuk membaca dan memperhatikan isi materi dari media pembelajaran video animasi.

Penggunaan bahasa yang sederhana, akan membantu pemahaman siswa dalam materi warna dan arti rambu-rambu lalu lintas. Materi yang disertai dengan visualisasi, seperti animasi, gambar, dan video, dapat memperjelas penjelasan dan meningkatkan minat belajar. Dengan demikian, materi pembelajaran tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga alat yang efektif untuk memotivasi dan menginspirasi peserta didik dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan kedua ahli mendapatkan validitas gabungan yang diperoleh sebesar 88,2% sehingga termasuk kategori sangat layak sehingga media sudah layak untuk diujicobakan lebih lanjut kepada pengguna untuk mengetahui kelayakan media berdasarkan respon pengguna.

Setelah melalui proses validasi oleh ahli hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam proses belajar-mengajar. Ahli media pembelajaran menilai bahwa desain, interaktivitas, dan penggunaan teknologi dalam media tersebut sudah memenuhi standar kualitas. Validator juga mengapresiasi kemudahan penggunaan serta daya tarik visual yang

mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Semua fitur yang disertakan dalam media pembelajaran ini dinilai efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Selain itu, validasi oleh ahli bahasa dan materi juga memberikan bahwa bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga dapat memberikan pengetahuan yang mendalam dan tepat sasaran bagi siswa. Kombinasi dari validasi ahli media, ahli bahasa, dan materi ini menjadikan media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar layak dan siap digunakan dalam proses pendidikan.

3. Penilaian Respon Guru

Penilaian media pembelajaran video animasi berbasis canva pada kemampuan membaca teks deskripsi dilakukan kepada guru kelas IV setelah divalidasi oleh para ahli. Penilaian angket respon guru terdapat 10 pernyataan. Guru kelas memberikan masukan bahwa media pembelajaran video animasi berbasis canva pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas IV SD pada materi warna dan arti rambu-rambu lalu lintas dapat digunakan siswa dalam pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi rambu-rambu lalu lintas. Hasil penilaian angket respon guru memperoleh presentase sebesar 98% dengan kriteria "sangat layak". Hasil penilaian angket respon guru menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi sangat layak digunakan sebagai media

pembelajaran bahasa Indonesia pada materi warna dan arti rambu-rambu lalu lintas kelas IV SD.

Guru memberikan penilaian positif terhadap media video pembelajaran animasi, menyatakan bahwa media ini layak digunakan dalam proses belajar-mengajar. Mereka mengamati bahwa animasi mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga membantu siswa lebih mudah memahami materi warna dan arti rambu-rambu lalu lintas. Selain itu, penggunaan visual dan audio yang berkualitas tinggi dalam video animasi dinilai efektif dalam mempertahankan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Selain manfaat dalam hal pemahaman materi, guru juga menyoroti dampak positif media video pembelajaran animasi terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat belajar menggunakan media ini, yang tercermin dari partisipasi aktif dan peningkatan hasil belajar. Guru meyakini bahwa penggunaan video animasi dalam kurikulum dapat mendukung berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

4. Penilaian Respons Siswa

Penilaian akhir media video animasi berbasis aplikasi Canva dilakukan pada 18 siswa kelas IV SDN Sidomulyo 01. Berdasarkan hasil penilaian angket respons siswa diperoleh presentase keseluruhan

sebesar 98,8% dengan kriteria "sangat layak". Berdasarkan hasil penilaian angket respons siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi warna dan arti rambu-rambu lalu lintas kelas IV SD.

Penilaian respons siswa menunjukkan bahwa media video pembelajaran animasi layak digunakan karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Banyak siswa mengungkapkan bahwa penggunaan animasi membantu mereka memahami materi yang sulit dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Mereka juga merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar karena presentasi materi yang dinamis dan tidak membosankan.

Selain itu, siswa juga menilai bahwa media video pembelajaran animasi mempermudah mereka dalam mengingat materi yang disampaikan. Animasi yang disertai dengan penjelasan yang jelas dan terstruktur membantu mereka untuk fokus dan mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik. Secara keseluruhan, respons siswa menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.